

ABSTRAK

Riduan. Analisis Risiko Pendapatan Usahatani Jamur Tiram di Kota Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P** sebagai pembimbing I dan **Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini ditujukan untuk : (1) Mendeskripsikan gambaran usahatani jamur tiram di Kota Jambi. (2) Menganalisis besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani jamur tiram di Kota Jambi. (3) Menganalisis tingkat risiko usaha jamur tiram di Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 20 petani. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif menggunakan analisis pendapatan dan analisis risiko. Hasil penelitian menunjukkan (1) Gambaran umum usaha jamur tiram di Kota Jambi adalah sebagai salah satu wilayah sentra penghasil jamur tiram terbesar di Provinsi Jambi. (2) Rata-rata biaya yang harus dikeluarkan petani jamur tiram di Kota Jambi adalah sebesar Rp.333.733,88/m²/Thn. Dengan penerimaan sebesar Rp.880.357,37/m²/Thn. Sedangkan pendapatan rata-rata petani jamur tiram adalah sebesar Rp.546.623,49/m²/Thn. (3) Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh nilai standar deviasi (V) sebesar 213.794,12 dan nilai koefisien variasi (CV) sebesar 0,39. Nilai CV<0,5 dan nilai batas bawah sebesar Rp.119.035,25/m²/Thn (L>0), artinya usaha jamur tiram di Kota Jambi tidak beresiko tinggi dan tidak berpotensi mengalami kerugian.

Kata Kunci : Jamur Tiram, Pendapatan, Analisis Risiko